

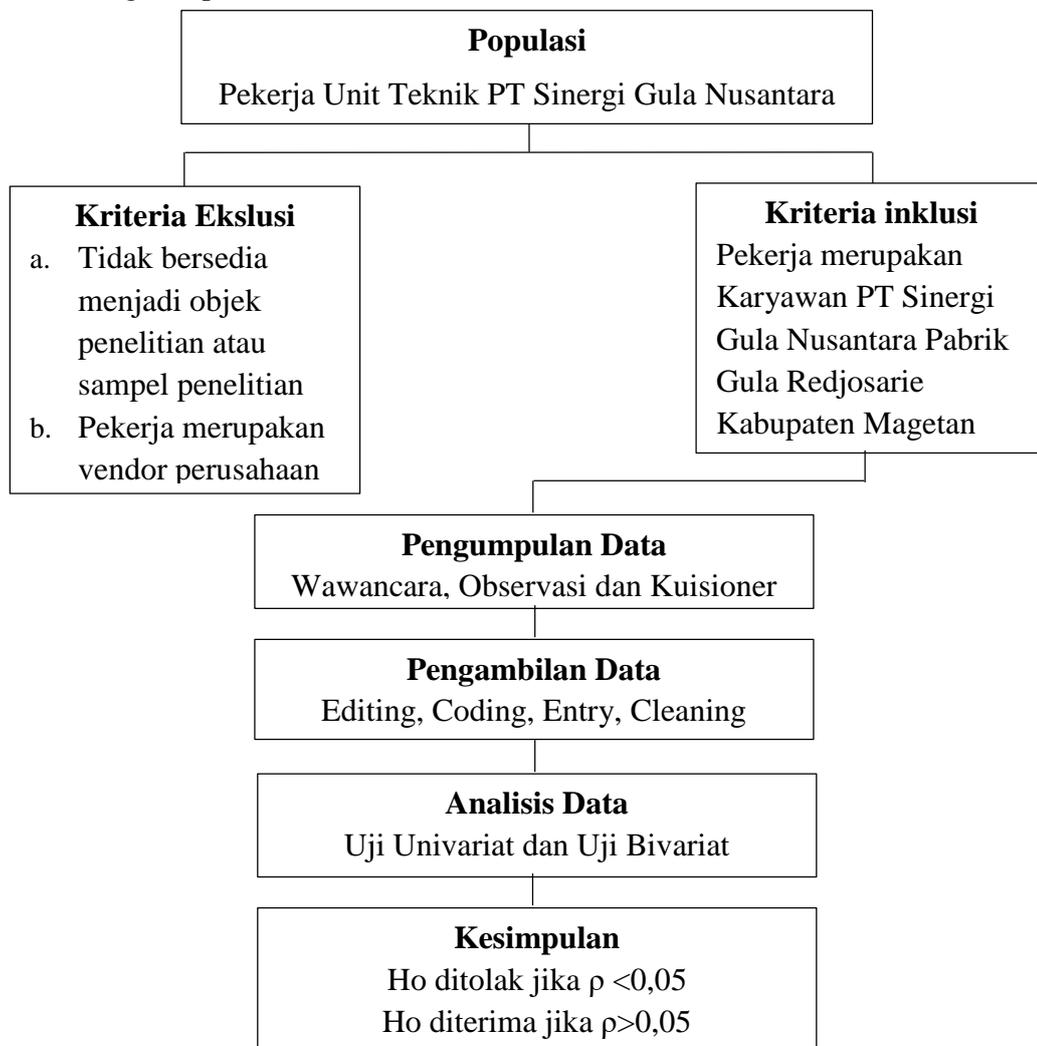
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan disain penelitian cross sectional study yaitu menganalisis hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan K3 di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan dimana survei dilakukan dalam waktu yang sama pada responden.

3.2 Kerangka Operasional



gambar 4 kerangka operasional

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pekerja pada unit teknik di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan berjumlah 50 orang maka peneliti mengambil sampel jenis non probability sampling dengan teknik total sampling dikarenakan populasi kurang dari 100 orang.

3.4 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan yang berlokasi di Jalan Bayangkara No. 05 Kelurahan Rejosari, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Waktu dilakukannya penelitian ini dimulai pada 8-31 Januari 2024.

3.5 Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang Diteliti/Diamati

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen) yang akan diamati adalah kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)
2. Variabel Bebas (Independen) yang diamati adalah Faktor internal (Y) dan eksternal (Z)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Hasil Ukur	Skala data
Kepatuhan dalam menerapkan aturan K3 dan APD Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah perilaku menaati aturan dan kebijakan K3 seperti penggunaan	a. $< \text{Mean} =$ Tidak Patuh b. $\geq \text{Mean} =$ Patuh (Santoso, 2001)	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal

	APD, kedisiplinan dan aturan K3			
Faktor internal	Faktor yang ada dalam diri sendiri yang mempengaruhi kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia b. Masa kerja c. Pengetahuan d. Sikap e. Motivasi f. Kemampuan 	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal
Faktor eksternal	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan K3 yang berasal dari luar seperti faktor lingkungan kerja baik lingkungan kerja fisik dan non fisik, seperti penerangan, kebisingan suhu, kenyamanan dan kebersihan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Kerja fisik mengenai suhu udara, kebisingan dan non fisik mengenai kenyamanan, fasilitas, tata ruang, dan keamanan 	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data faktor internal dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Data faktor eksternal dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

3.8 Alat ukur

1. Kuesioner yang berisi tentang:
 - a. Faktor internal meliputi usia, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kemampuan
 - b. Faktor eksternal meliputi lingkungan kerja
 - c. Kuesioner kepatuhan
2. IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26 digunakan untuk menghitung serta menguji statistik data yang didapatkan.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

- a. Uji validitas dilakukan dengan menguji validitas konstruk dengan menghitung koefisien korelasi Pearson ("r") antara pertanyaan-pertanyaan yang relevan yaitu usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kemampuan, lingkungan kerja dan kepatuhan. Berikut nilai validitas dari setiap pertanyaan pada kuisisioner :

Tabel 2 uji validitas pengetahuan

Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Pengetahuan 1	r=0,235	r=0,395	Valid
Pengetahuan 2	r=0,235	r=0,416	Valid
Pengetahuan 3	r=0,235	r=0,596	Valid
Pengetahuan 4	r=0,235	r=0,527	Valid
Pengetahuan 5	r=0,235	r=0,583	Valid

Pengetahuan 6	r=0,235	r=0,624	Valid
Pengetahuan 7	r=0,235	r=0,590	Valid
Pengetahuan 8	r=0,235	r=0,497	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 3 uji validitas sikap

Item Pertanyaan	r=tabel	r=hitung	Keterangan
Sikap 1	r=0,235	r=0,626	Valid
Sikap 2	r=0,235	r=0,662	Valid
Sikap 3	r=0,235	r=0,697	Valid
Sikap 4	r=0,235	r=0,724	Valid
Sikap 5	r=0,235	r=0,555	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 uji validitas motivasi

Item Pertanyaan	r=tabel	r=hitung	Keterangan
Motivasi 1	r=0,235	r=698	Valid
Motivasi 2	r=0,235	r=765	Valid
Motivasi 3	r=0,235	r=710	Valid
Motivasi 4	r=0,235	r=787	Valid
Motivasi 5	r=0,235	r=745	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 5 uji validitas kemampuan

Item Pertanyaan	r=tabel	r=hitung	Keterangan
Kemampuan 1	r=0,235	r=517	Valid

Kemampuan 2	r=0,235	r=570	Valid
Kemampuan 3	r=0,235	r=695	Valid
Kemampuan 4	r=0,235	r=735	Valid
Kemampuan 5	r=0,235	r=602	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 6 uji validitas lingkungan kerja

Item Pertanyaan	r=tabel	r=hitung	Keterangan
Lingkungan kerja 1	r=0,235	r=0,393	Valid
Lingkungan kerja 2	r=0,235	r=0,451	Valid
Lingkungan kerja 3	r=0,235	r=0,557	Valid
Lingkungan kerja 4	r=0,235	r=0,367	Valid
Lingkungan kerja 5	r=0,235	r=0,411	Valid
Lingkungan kerja 6	r=0,235	r=0,663	Valid
Lingkungan kerja 7	r=0,235	r=0,303	Valid
Lingkungan kerja 8	r=0,235	r=0,535	Valid
Lingkungan kerja 9	r=0,235	r=0,314	Valid
Lingkungan kerja 10	r=0,235	r=0,426	Valid
Lingkungan kerja 11	r=0,235	r=0,544	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 7 uji validitas kepatuhan

Item Pertanyaan	r=tabel	r=hitung	Keterangan
Kepatuhan 1	r=0,235	r=496	Valid
Kepatuhan 2	r=0,235	r=589	Valid
Kepatuhan 3	r=0,235	r=810	Valid
Kepatuhan 4	r=0,235	r=669	Valid
Kepatuhan 5	r=0,235	r=459	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

- b. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang memadai dan menentukan sejauh mana kuesioner konsisten dalam mengukur faktor internal dan eksternal. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (Sufficient Reliability). Sedangkan jika nilai $\alpha > 0,8$ artinya item reliable dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat (Anggoro, 2011). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 8 uji reliabilitas

Variabel	Angka Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan	0,968	Reliabel
Sikap	0,895	Reliabel
Motivasi	0,956	Reliabel
Kemampuan	0,902	Reliabel
Lingkungan kerja	0,848	Reliabel
Kepatuhan	0,989	Reliabel

3.10 Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi dan revisi
- b. Mengajukan izin penelitian pada Kaprodi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- c. Pengurusan surat izin penelitian kepada responden yang diajukan kepada Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- d. Mengurus *Ethical Clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- e. Mengurus surat izin penelitian yang akan diajukan pada lahan penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Memperkenalkan diri peneliti serta menjelaskan maksud, tujuan dan alur penelitian kepada responden
- b. Peneliti memberikan lembar Inform Consent kepada perwakilan responden
- c. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang kuesioner penelitian
- d. Pengumpulan dan Jenis Data
Sumber data yang diperoleh dari pihak pertama atau sumber asli secara langsung. Data primer diperoleh dari responden dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, adapun data primer pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan pada pekerja. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara dan observasi ketika melakukan penelitian
- e. Tahap pengolahan data
Melakukan pengolahan data melalui cara editing, coding, scoring dan tabulating serta analisa data
- f. Tahap penyusunan dan penyajian hasil
Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel disertai penjelasannya

3.11 Manajemen Data

1. Editing

Perbaikan dan pengecekan kelengkapan isi kuesioner dengan memeriksa kembali data yang telah diterima. Jika data sudah sesuai dan terisi lengkap maka data dapat digunakan, jika ditemukan data yang tidak sesuai atau tidak lengkap maka jawaban responden dapat ditanyakan ulang atau mengganti responden.

2. Coding

Coding dilakukan untuk melakukan penggantian data yang berbentuk pertanyaan dengan kode tertentu agar memudahkan dalam pengolahan data. Setiap variabel diberikan kode sebagai berikut :

- a) Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja : [X]
- b) Faktor internal usia [Y₁]
- c) Faktor internal jenis kelamin [Y₂]
- d) Faktor internal masa kerja [Y₃]
- e) Faktor internal pengetahuan [Y₄]
- f) Faktor internal sikap [Y₅]
- g) Faktor internal motivasi [Y₆]
- h) Faktor internal kemampuan [y₇]
- i) Faktor eksternal lingkungan Kerja [Z₁]

3. Entry

Memasukkan data dari jawaban wawancara atau kuesioner sesuai kode yang dimasukkan pada software SPSS (*Statistic Package for Social Science*).

4. Cleaning data

Cleaning data adalah melakukan pengecekan kembali pada SPSS dan memastikan kembali bahwa data tidak ada kesalahan dan data terisi secara lengkap

3.12 Pengolahan dan Analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

- a) Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik dan variasi dari variabel faktor internal dan eksternal, meliputi

menghitung nilai rata-rata, median, modus, nilai minimum dan maximum.

- b) Analisis frekuensi untuk menghitung jumlah dan persentase kemunculan nilai-nilai kategorikal faktor internal seperti umur dan masa kerja, analisis frekuensi akan memberikan gambaran tentang jumlah dan persentase partisipan dalam masing-masing kategori.
- c) Analisis distribusi dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk melihat faktor internal dan faktor eksternal mengikuti distribusi normal.

2. Analisis bivariat

- a) Analisis korelasi menggunakan koefisien korelasi Pearson untuk melihat sejauh mana hubungan linier antara faktor internal dan faktor eksternal dengan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b) Analisis regresi menggunakan regresi logistik untuk memeriksa hubungan antara variabel independen (faktor internal dan eksternal) dan variabel dependen (kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), analisis regresi juga dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor internal dan eksternal mempengaruhi kepatuhan

3.13 Etika Penelitian

Etika yang harus diperhatikan peneliti adalah:

1. Ethical clearance didapatkan dari komisi etik penelitian untuk memenuhi standar etika dan melibatkan perlindungan hak dan kesejahteraan responden.
2. Perlindungan privasi dan kerahasiaan dilakukan dengan melampirkan nama responden dengan inisial dan menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian
3. informed consent diberikan pada semua responden sebagai bentuk persetujuan yang informasional dan sukarela sebelum berpartisipasi dalam penelitian, didalamnya berisi tentang tujuan penelitian, prosedur, risiko, manfaat, dan hak-hak peserta, serta kemungkinan anonimitas atau kerahasiaan.

4. Transparansi dan integritas dilakukan untuk menghindari plagiat, manipulasi data, atau praktik penelitian yang tidak etis
5. Hak ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) yaitu Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan berhak memutuskan ketersediaannya atau tidak tanpa adanya sanksi apapun
6. Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab jika terjadi sesuatu kepada subjek
7. Informed consent yaitu Subjek harus mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Data yang didapatkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3.14 Keterbatasan Penelitian

1. Jawaban yang diberikan responden mungkin cenderung mencerminkan ekspektasi sosial yang diinginkan daripada ungkapan jawaban yang sesungguhnya
2. Pertanyaan dalam kuesioner dapat diartikan secara berbeda oleh responden atau bersifat multitafsir sehingga kuesioner tidak bisa diberikan kembali pada penelitian selanjutnya dan diperlukan definisi dari setiap pertanyaan
3. Pemilihan kelompok responden dalam proses penelitian dapat mengakibatkan bias dalam sampel, karena beberapa kelompok mungkin lebih bersedia untuk berpartisipasi dibandingkan kelompok lain
4. Keterbatasan kemampuan untuk melakukan pengamatan langsung mungkin membuatnya kurang efektif dalam mengidentifikasi dengan akurat hubungan sebab-akibat antar variabel
5. Waktu penelitian terbatas sehingga tidak bisa melihat perkembangan setelah dilakukan penelitian dan tidak bisa dilakukan dalam jangka panjang